

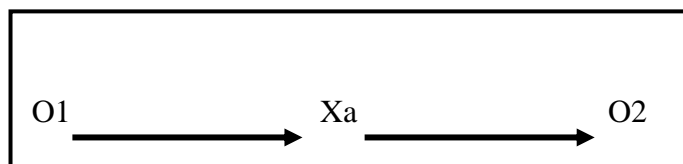
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experiment* dengan menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan media *flipchart* terhadap kemampuan kader dalam sosialisasi KB pada pasangan usia subur di Desa Sumberkradenan Pakis Kabupaten Malang. Sebelum pelatihan terlebih dahulu dilakukan *pre test* (test awal) diukur kemampuan kader dalam sosialisasi KB dengan menggunakan lembar observasi. Lalu diberikan pelatihan menggunakan media *flipchart*, pelatihan dilakukan 2 kali. Setelah diberikan pelatihan sampel diberi *post test* (tes akhir) diukur lagi kemampuannya dalam sosialisasi KB pada pasangan usia subur.

Rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Keterangan :

O1 : pretest kemampuan kader sebelum diberikan pelatihan media

Flipchart

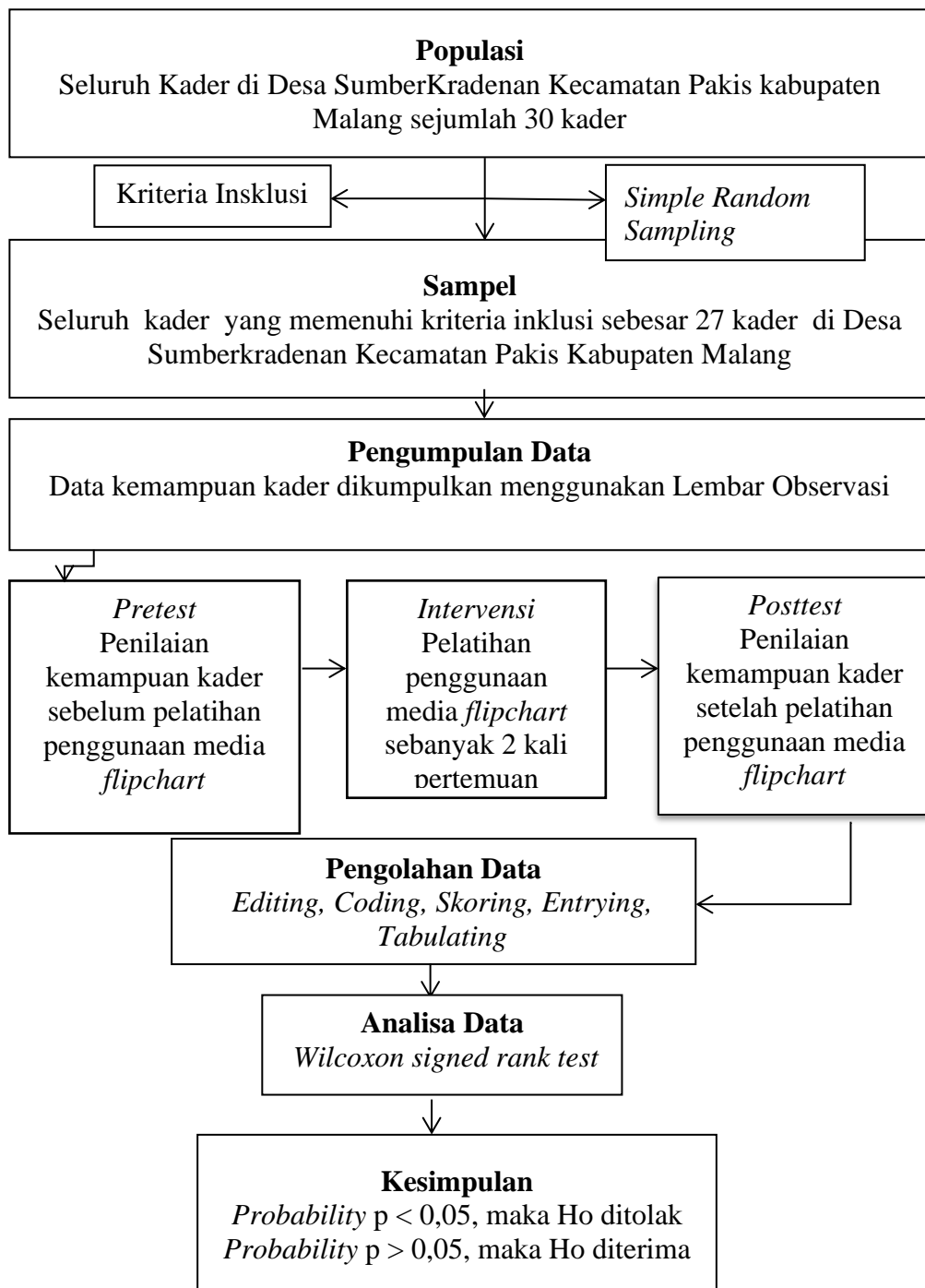
Xa : pemberian pelatihan media *Flipchart*

O2 : posttest kemampuan kader setelah diberikan pelatihan media

Flipchart

3.2 Kerangka Operasional

Dalam skripsi ini langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagan skematik berikut ini :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Pelatihan Media *Flipchart* Terhadap Kemampuan Kader dalam Sosialisasi ber KB pada Pasangan Usia Subur

2.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sejumlah 30 Kader.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kader di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sebesar 27 Orang. Besar Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Harga kurva normal sesuai α (tingkat kepercayaan)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 30 kader dan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% atau 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{30}{1 + (30 \cdot 0,05^2)}$$

$n = 27$ kader.

Jadi berdasarkan rumus di atas besar sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 27 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Penarikan sampel secara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yaitu dengan membuat daftar nama seluruh anggota populasi dengan nomer 1 sampai dengan 30 dimasukkan ke dalam kotak selanjutnya dilakukan undian sampai merata dan mengambil sebanyak 27 gulungan yang akan dijadikan sebagai sampel.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019

3.5 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

3.5.1 Kriteria Inklusi

- a. Kader aktif yang belum mendapatkan pelatihan
- b. Bersedia sebagai responden.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

Kader sakit saat dilakukan penelitian

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pelatihan dalam penggunaan media *flipchart*

3.6.2 Variabel Dependen (Tergantung)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan kader dalam sosialisasi KB pada pasangan usia subur.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pelatihan Media *Flipchart* Terhadap Kemampuan Kder dalam Sosialisasi KB dan pada Pasangan Usia Subur.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala data	Kriteria
Variabel Independen : Pelatihan media <i>flipchart</i>	Kegiatan untuk memberikan atau transfer pengetahuan dan keterampilan tentang cara mensosialisasikan KB yang dilakukan dengan pelatihan media <i>flipchart</i>	-	-	-
Variabel Dependen: kemampuan kader dalam sosialisasi KB pada ibu pasangan usia subur yang tidak ingin mempunyai anak tetapi tidak menggunakan kontrasepsi	Kemampuan kader dalam memberikan sosialisasi KB yang dinilai berdasarkan hasil pengamatan pada sebelum diberikannya pelatihan dan setelah diberikan pelatihan	Checklist pengamatan	Ordinal	1. Mampu : bila ibu mendapat skor > 75% dari total indikator. 2. Tidak Mampu : bila ibu mendapat skor <75% dari total indikator

3.8 Alat Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa checklist pengamatan ini dibuat dengan mengacu pada SOP Konseling KB .

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data mengenai karakteristik responden meliputi umur ibu, usia, tingkat pendidikan, pengalaman diperoleh melalui lembar daftar hadir (terlampir) yang diisi saat akan melakukan pelatihan. sedangkan untuk memperoleh data kemampuan ibu dilakukan dengan metode observasi yang berisi checklist pengamatan yang berpedoman pada SOP Konseling KB.

3.9.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Metode observasi digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan yang dikeluarkan oleh Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk diserahkan kepada Bakesbangpol dan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
 - b. Surat balasan dari Bakesbangpol ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
 - c. Surat balasan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang ditujukan kepada Puskesmas Pakis Kabupaten Malang

- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Pakis Kabupaten Malang peneliti melakukan pengumpulan data
- e. Peneliti menemui bidan desa setempat untuk meminta izin dan mengkonfirmasi jumlah kader yang ada di desa tersebut.
- f. Peneliti datang pada kegiatan kader di posyandu kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada kader.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Setelah Kader setuju untuk berpartisipasi menjadi narasumber dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).
- d. Peneliti dan enumerator melakukan pengambilan data *pretest*. *Pretest* dilakukan pada kader yang telah dipilih menjadi narasumber. Pengumpulan data *pretest* yaitu digunakan untuk mengetahui kemampuan kader sebelum dilakukan pelatihan media *flipchart* menggunakan lembar observasi yang diperoleh dari checklist konseling KB.
- e. Setelah data pretest terkumpul, Maka selanjutnya peneliti melakukan pelatihan tentang cara penggunaan media *flipchart* kepada kader. Pelatihan dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pelatihan diisi tentang peneliti melakukan demonstrasi mengenai teknik sosialisasi menggunakan media *flipchart* dan pertemuan

kedua pelatihan diisi tentang redemonstrasi teknik sosialisasi menggunakan media flipchart yang dilakukan oleh kader.

- f. Setelah pelatihan selesai dilakukan *posttest*. Pengukuran kemampuan sosialisasi dengan menggunakan lembar observasi yang diperoleh dari checklist konseling KB yang dilakukan oleh peneliti dan enumerator. Pengukuran dilakukan ketika kader melakukan sosialisasi ber KB pada pasangan usia subur.
- g. Melakukan pengolahan dan analisa data.
- h. Penyusunan laporan hasil penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari responden diolah dan dianalisis sesuai dengan tahapan berikut:

3.10.1 Editing

Editing dilakukan pada data yang telah diperoleh dari hasil ceklis observasi. Editing ini dilakukan untuk meneliti dan memperbaiki data yang telah diperoleh agar apabila terdapat data yang kurang lengkap maka peneliti akan menanyakan kembali pada responden agar data yang diperoleh benar-benar lengkap

3.10.2 Coding

Kegiatan mengubah data huruf menjadi data angka sehingga mudah dalam menganalisa. Pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi:

- a. Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : dst

b. Kode usia

1) 12-17 tahun : 1

2) 18-40 tahun : 2

3) 41-65 tahun : 3

c. Kode Pendidikan

1) SD : 1

2) SMP : 2

3) SMA : 3

4) PT : 4

d. Kode Kemampuan

1) Mampu : 1

2) Tidak Mampu : 2

3.10.3 Skoring

Scoring adalah memberi skor pada setiap jawaban responden.

Jawaban yang telah terkumpul masing-masing pertanyaan mempunyai nilai yaitu :

Skor 0 jika tidak melakukan

Skor 1 jika melakukan, namun kurang benar atau tidak sesuai urutan dengan waktu kerja yang cukup memadai

Skor 2 jika melakukan dengan benar, sesuai urutan waktu dikerjakan efisien dan mandiri

Setelah semua langkah sudah selesai dilakukan penjumlahan skor yang di dapat dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan nilai, dimasukkan kedalam kategori :

- a. Mampu : bila skor > 75%
- b. Tidak Mampu : bila skor < 75%

3.10.4 Pemasukan Data (*Entry*)

Setelah data diedit dan dilakukan pemberian kode (*Coding*) langkah selanjutnya adalah pemasukan data. Apabila peneliti menggunakan komputer untuk pengolahan data, maka dapat membuat file dan memasukkan satu persatu ke dalam file data komputer sesuai dengan paket program statistik komputer yang digunakan seperti komputerisasi.

3.10.5 *Tabulating*

Peneliti mengelompokkan sesuai kriteria yang ditetapkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel yang dihitung dengan presentase. Memindahkan data dari *mastersheet* ke dalam tabel untuk selanjutnya disajikan dan dianalisis dengan ketentuan standar kriteria objektif menurut Arikunto (2010) yaitu :

- | | |
|--------|---------------------------------|
| 0% | : Tak seorangpun dari responden |
| 1-19% | : Sangat sedikit dari responden |
| 20-39% | : Sebagian kecil dari responden |
| 40-59% | : Sebagian dari responden |
| 60-79% | : Sebagian besar dari responden |

80-99% : Hampir seluruh responden

100% : Seluruh responden

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariante

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan tingkatan autis. Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis masing – masing variabel, baik variabel independen ataupun variabel dependen. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan gambaran atau diskripsi suatu data untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen yang dilihat dari mean, median, dan standar deviasi.

a. Rata – rata hitung (*mean*)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata – rata (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean (rata – rata)

$\sum X_i$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

b. Median

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut :

$$Md = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{f}$$

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n: banyaknya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f: frekuensi kelas median (Sugiyono, 2010: 53)

c. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_1 (X - X_1)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

S = Simpang baku

X_i = Nilai X ke i sampai n

\bar{X} = Rata - rata nilai

n = Jumlah sampel

3.11.2 Analisa Bivariat

Data diolah dengan derajat kemaknaan (0,05) sehingga diperoleh kesimpulan:

- a. H_0 ditolak bila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya ada pengaruh pelatihan media *flipchart* terhadap kemampuan kader dalam sosialisasi KB pada pasangan usia subur.
- b. H_0 diterima bila nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak ada pengaruh pelatihan Media *Flipchart* terhadap kemampuan kader dalam sosialisasi KB pada pasangan usia subur.

3.12 Etika Penelitian

a. Kelayakan Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

b. Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada tempat penelitian. Kemudian mengajukan permohonan surat

penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang.

c. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Seluruh responden yang menjadi subjek penelitian menandatangani lembar persetujuan tersebut. Hak-hak responden harus sangat dilindungi dalam penelitian. Responden berhak memutuskan dengan kesadaran penuh untuk menjadi responden dalam penelitian. *Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mendapatkan informasi yang lengkap tentang penelitian. Persetujuan telah diberikan ketika responden telah menandatangani lembar *informed consent*. Kriteria *Informed consent* pada penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang dibuat, yaitu :

- 1) Subyek penelitian mengetahui sepenuhnya informasi tentang penelitian, efek samping maupun keuntungan yang diperoleh subyek penelitian.
- 2) Informasi yang diperoleh dari responden dirahasiakan, dan *anonymity subyek* juga dikata ketat.
- 3) Lembar *informed consent* menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- 4) Persetujuan dibuat dengan sukarela dan tidak ada sanksi, apabila subyek menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

- 5) Mempertimbangkan kemampuan subyek untuk memberikan persetujuan dengan penuh kesadaran.
- 6) Subyek penelitian dapat mengundurkan diri dari penelitian kapanpun, dan dengan alasan apapun.

d. *Self determinan*

Responden diberi kebebasan dalam menentukan hak ketersediaannya untuk terlibat dalam penelitian ini secara sukarela, setelah semua informasi dijelaskan kepada responden yang menyangkut penelitian, dengan menandatangani *informed consent* yang disediakan. Tujuan, manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan penelitian dijelaskan, sebelum responden memberikan persetujuan. Selama proses pengumpulan data, tidak terjadi responden yang mengundurkan diri sebagai sampel penelitian.

e. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti melindungi hak privasi responden atau subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden secara langsung dalam bahan materi, akan tetapi akan memberikan nomor kode pada lembar tersebut sebagai identitas.

f. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

g. *Beneficence* (Manfaat)

Peneliti menjelaskan penjelasan mengenai aplikasi, manfaat dan kegunaan dari media flipchart. Manfaat dari penggunaan media flipchart ini dapat mempermudah kader dalam sosialisasi KB.